

DAFTAR PUSTAKA

- Aesijah, S., Prihartanti, N., & Pratisti, W. D. (2016). Pengaruh pelatihan regulasi emosi terhadap kebahagiaan remaja panti asuhan yatim piatu. *Jurnal Indigenous, Vol.1*, hlm 40.
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Alfiati, F. (2003). *Determinan Depresi pada anak dan remaja. Studi pada panti asuhan SOS desa taruna semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Armsden, G., & Greenberg, M. T. (2009). The Inventory of Parent and Peer Attachment: Individual Differences and their Relationship to Psychological Well-being in Adolescence.
- Azwar, S. (2011). *Sikap manusia: teori dan pengukurannya* (2 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa). (2019). *Arti Kata Panti Asuhan*. Diambil kembali dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/PantiAsuhan>
- Barrocas, A. L. (2009). Adolescent attachment to parents and peers. *The emory center for myth and ritual in american life, 2-7*.
- Bettmann, J. E., Mortensen, J. M., & Akuoko, K. O. (2015). Orphanage caregivers' perceptions of children's emotional needs. *Elsevier, Vol. 20*, hlm 72.
- BPS, J. (2017, Oktober 10). *Penghuni panti sosial asuhan anak dan panti rehabilitasi sosial gelandangan & pengemis*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur: <https://jatim.bps.go.id/statictable/2017/10/10/647/penghuni-panti-sosial-asuhan-anak-dan-panti-rehabilitasi-sosial-gelandangan-pengemis-menurut-jenis-kelamin-2005-2016.html>
- Diamond, L. M., & Dube, E. M. (2002). Friendship and attachment among heterosexual and sexual-minority youths: does the gender of your friend matter? *Journal of Youth and Adolescence, Vol. 31*, hlm 156-157.
- Fadilah, A. (2018). *Hubungan antara regulasi emosi dengan penerimaan diri pada remaja yatim piatu di panti asuhan*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Gross, J. J. (1998). The emerging field of emotion regulation: an integrative review. *Review of General Psychology, 2*, 271-299.
- Gross, J. J. (2007). *Handbook of emotion regulation*. New York: The Guilford Press.

- Gross, J. J. (2014). *Handbook of emotion regulation 2nd edition*. New York: The Guildford Press.
- Haditono, S. R. (2006). *Psikologi perkembangan; pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Horn, A. B., Pössel, P., & Hautzinger, M. (2010). Promoting adaptive emotion regulation and coping in adolescence. *Journal of Health Psychology, Vol.16*, 259-261.
- Illahi, S. P., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan kelekatan dengan teman sebaya dan kecerdasan emosi pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol.2*, 172-173.
- Indrawan, A. (2016, Maret 5). *4,1 Juta anak indonesia terlantar*. Diambil kembali dari Nasional Republika: <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/o4s33a365/41-juta-anak-indonesia-terlantar>
- Jawa Pos. (2018, November 8). *Mensos dukung pemulangan 67 persen anak panti asuhan ke keluarganya*. Diambil kembali dari JawaPos.com: <https://www.jawapos.com/nasional/08/11/2018/mensos-dukung-pemulangan-67-persen-anak-panti-asuhan-ke-keluarganya/>
- Kerlinger, F. N. (2004). *Asas-asas penelitian behavioral* (3 ed.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lazarus, R. S. (1991). Progress on a cognitive-motivational-relational theory of emotion. *American Psychologist, 46*, 820-822.
- Lestari, D. A., & Satwika, Y. W. (2018). Hubungan antara peer attachment dengan regulasi emosi pada siswa kelas VIII di SMPN 28 surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi, Vol.5*, 1-2.
- Narayana, I. A., & Ratep, N. (2016). Determinan depresi pada remaja di panti asuhan widhya asih I denpasar tahun 2013. *E-Jurnal Medika, Vol.5*, 3-4.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: qualitative and quantitative approaches*. Edinburgh: Pearson.
- Nurmalita, R., & Hidayati, F. (2014). Hubungan antara regulasi emosi dengan kompetensi interpersonal pada remaja panti asuhan. *Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 4*.
- Pallant, J. (2010). *SPSS survival manual: a step by step guide to data analysis using spss* (4th ed.). New York: Open University Press.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Rasyid, M. (2012). Hubungan antara peer attachment dengan regulasi emosi remaja yang menjadi siswa di boarding school SMA negeri 10 samarinda. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol.1*, 2-5.
- Riyadi, Rusmil, K., & Effendi, S. H. (2014). Risiko masalah perkembangan dan mental emosional anak yang diasuh di panti asuhan dibandingkan dengan diasuh orang tua kandung. *MKB, Vol.46*, 119.
- Sahid, R. (2017, Januari 26). *Wujudkan pendidikan merata, pemerintah bantu anak yatim piatu*. Diambil kembali dari Sindo News: <https://nasional.sindonews.com/read/1174489/15/wujudkan-pendidikan-merata-pemerintah-bantu-anak-yatim-piatu-1485424877>
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span development perkembangan masa hidup edisi ketigabelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development - 13th ed*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sari, V. N., Mudjiran, & Yusri. (2014). Permasalahan yang dihadapi oleh anak panti asuhan di kota padang dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan, Vol.2*, 43-44.
- Sarwono, S. W. (2013). *Psikologi remaja*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sekaran, U. (2003). *Research methods for bussines*. John Wiley & Sons, Inc.
- SOS. (2017). *Children's statistics*. Diambil kembali dari SOS Children Villages: <https://www.sos-usa.org/our-impact/focus-areas/advocacy-movement-building/childrens-statistics>
- Steinberg, L. D. (2014). *Adolescence, Eleventh Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Strongman, K. T. (2003). *The Psychology of Emotion*. England: John Wiley.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suntiawati, N., & Westa, W. (2015). Prevalensi tingkat kecemasan remaja di panti asuhan wisma anak-anak harapan dalung bali tahun 2015. *Intisari Sains Medis, Vol.3*, 90-92.
- Suryabrata, S. (2005). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Thompson, R. A. (1994). Emotion regulation: a theme in search of definition. *Monographs of The Society for Research in Child Development, Vol.59*, 27-29.
- Ucu, K. R. (2013, April Monday). *Anak yatim di indonesia capai 3,2 Juta*. Diambil kembali dari Nasional Republika: <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/13/04/01/mkk1kp-anak-yatim-di-indonesia-capai-32-juta>

- UNICEF. (2017). *Orphans*. Diambil kembali dari Unicef Media: https://www.unicef.org/media/media_45279.html
- Urry, H. L., & Gross, J. J. (2010). Emotion regulation in older age. *SAGE, Vol.19*, 19.
- Wigianti, E., & Marom, A. (2007). Evaluasi program pembinaan anak terlantar di sasana pelayanan sosial anak "kasih mesra" demak. *Universitas Diponegoro*, 3.
- Wuon, A. S., Bidjuni, H., & Kallo, V. (2016). Perbedaan tingkat depresi pada remaja yang tinggal di rumah dan yang tinggal di panti asuhan bakti mulia karombasan kecamatan wanea manado. *Ejournal Keperawatan, Vol.4*, 4-6.
- Yusuf, S. (2000). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zimmermann, P., Maier, M. A., Winter, M., & Grossmann, E. K. (2001). Attachment and adolescent's emotion regulation during a joint problem-solving task with a friend. *International Journal of Behavioral Development, Vol.25*, 331-334.